

ABSTRAK

Ardiansyah. 180102030340. *Strategi Calon Kepala Desa Dalam Memenangkan Pemilihan Kepala Desa Studi Kasus Di Desa Tanjung Samalantakan.* Skripsi, Pembimbing: Dr. H. Jalaluddin, M.Hum., Dr. Wahyuddin, S.Ag. M.Pd.I. Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci : Strategi, Kepala Desa, Pemilihan Kepala Desa.

Politik diartikan sebagai suatu sistem nilai bersama suatu masyarakat secara sadar untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan kolektif dan kebijakan publik untuk masyarakat seluruhnya. Seperti pemilihan kepala desa merupakan salah satu pesta demokrasi, yang mana masyarakat desa dapat berpartisipasi dengan memberikan suara untuk memilih calon kepala desa yang bertanggung jawab dan dapat mengembangkan desa tersebut. Oleh karena itu, pemilihan kepala desa sangat penting, karena sangat mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa. Tujuan dari penelitian ini penulis adalah meneliti, 1) Untuk mengetahui strategi dalam pemilihan calon kepala desa di Tanjung Samalantakan. 2) Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kinerja kepala desa terpilih di Desa Tanjung Samalantakan.

Jenis penelitian ini ialah penelitian hukum empiris, dengan meneliti langsung ke lapangan dengan melakukan observasi maupun wawancara. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan juga dokumentasi untuk mendapatkan data langsung di lapangan terkait strategi calon kepala desa dalam memenangkan pemilihan kepala desa studi kasus di Desa Tanjung Samalantakan.

Hasil penelitian atas strategi yang digunakan calon kepala desa dan tim suksesnya sangat jitu untuk kemenangannya. Hal ini karena cara strateginya terfokus kepada warga yang berada diluar daerah untuk menambah suara, dan tim suksesnya juga memfokuskan diri kepada anak muda dengan iming-iming seperti perlombaan olahraga yang sangat digemari anak muda, ini dilakukan agar memudahkan untuk menang dalam pemilihan kepala desa. Persepsi masyarakat terhadap kinerja kepala desa Tanjung Samalantakan. Beberapa masyarakat menyukainya karena sukarela membantu masyarakatnya yang membutuhkan bantuan, seperti menyiapkan alat transportasi pribadinya untuk digunakan oleh masyarakat ber-obat ketika masyarakatnya harus dirujuk keluar Kota. Adapun ketidaksukaan dimata masyarakatnya karena setelah terpilih menjadi Kepala Desa Tanjung Samalantakan seolah-olah masyarakat menyesal dan berpikir kembali atas pilihannya sendiri, karena sikapnya yang tempramental dan suka hiburan sampai larut malam, dan ini sangat merugikan masyarakat karena mengganggu waktu istirahat masyarakatnya.